

OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) “JOGORESO” DESA KEDUNG PELUK KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

¹ M. MAHAPUTRA HIDAYAT., S.KOM., M.KOM, ² BAGUS RAMDANA K.A.,
³ SASHA MEYDI C

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

email : ¹mahaputra@ubhara.ac.id, ²bagus12ramdhana@gmail.com,
³sashameydi24@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kedung Peluk merupakan sebuah desa di wilayah kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Desa Kedung Peluk terkenal dengan kolam pancingnya yang berhektar-hektar. Desa ini memiliki potensi pada hasil perikanan yang cukup melimpah sehingga warga desa mengolahnya dengan berbagai macam olahan mulai dari bandeng asap hingga kerupuk ikan. Dari segi geografis lokasi desa Kedung Peluk memiliki potensi dengan wisata kulinernya hingga mendorong kepala desa Kedung Peluk untuk mendirikan BUMDES berupa rumah makan Jogoreso. Namun karena kurangnya promosi dan aksesnya yang jauh dari jalan utama membuat rumah makan ini kurang dikenal oleh masyarakat luas. Untuk itu kami membantu untuk mengoptimalkan BUMDES tersebut supaya menarik minat pengunjung dengan membuat plakat di depan pintu masuk rumah makan sebagai penanda, memdesain benner serta memasangnya di beberapa titik sebelum memasuki desa Kedung Peluk, dan memperbaiki atap gapura untuk keindahan dan keestetikan. Harapannya dari kegiatan KKN ini akan membawa perubahan besar terhadap BUMDES di desa Kedung Peluk.

Kata Kunci: *Desa Kedung Peluk, BUMDES, Rumah Makan, Plakat, Benner, Gapura*

ABSTRACT

Kedung Peluk Village is a village in the Candi sub-district, Sidoarjo Regency. Kedung Peluk Village is famous for its acres of fishing ponds. This village has abundant potential for fishery products so that the villagers process them with various preparations ranging from smoked milkfish to fish crackers. From a geographical point of view, the location of Kedung Peluk village has potential with its culinary tourism, which prompted the Kedung Peluk village head to establish a BUMDES in the form of a Jogoreso restaurant. However, due to the lack of promotion and its remote access from the main road, this restaurant is not well known by the wider community. For this reason, we are helping to optimize the BUMDES so that it attracts visitors by making a placard in front of the entrance to the restaurant as a marker, designing banners and installing them at several points before entering Kedung Peluk village, and repairing the roof of the gate for beauty and aesthetics. It is hoped that this KKN activity will bring major changes to BUMDES in Kedung Peluk village.

Keywords: *Kedung Peluk Village, BUMDES, Restaurant, Plaque, Benner, Gate*

1. PENDAHULUAN

Desa Kedung Peluk adalah sebuah desa di wilayah kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Keadaan alam Desa Kedung Peluk dikelilingi berhektar-hektar tambak darat air payau. Wilayah geografis Kedung Peluk sebelah barat berbatasan dengan Desa kali Pecabean sebelah utara & timur berbatasan dengan Desa Gebang sebelah selatan

berbatasan dengan Desa Banjar Panji. Penghasilan utama warga adalah petani tambak ikan dan udang air payau serta sebagian menjadi pengolah hasil perikanan (berbagai olahan bandeng dan kerupuk ikan).

Untuk memajukan perekonomian masyarakat desa keluarlah UU No 6 2014 untuk mengatasi kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan nasional (Sutoro, 2014). Tujuannya agar desa memiliki peran untuk membawa perubahan pembangunan nasional. Dengan lahirnya UU No 6 tahun 2014 yakni mewujudkan “Desa Mandiri” yaitu suatu desa yang bisa mengelola dan memanfaatkan segala potensi sehingga kedepannya mampu membiayai pembangunan desanya dengan mandiri (Pemerintah Republik Indonesia, 2015).

Dalam mewujudkannya pemerintah menempatkan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) sebagai program prioritas untuk mempercepat pembangunan desa. Target utama tersebut untuk menciptakan pengelolaan usaha ekonomu produktif di desa. BUMDES dipercaya akan mampu menjadi salah satu penggerak perekonomian desa (kemendesa.go.id).

Syarat pembentukan BUMDES Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa pasal (5), syarat-syarat pembentukan BUMDes di antaranya yaitu:

1. Atas inisiatif pemerintah desa dan atau masyarakat berdasarkan musyawarah warga desa.
2. Adanya potensi usaha ekonomi masyarakat.
3. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
4. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama kekayaan desa
5. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat desa.
6. Adanya unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.
7. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Dengan pentingnya peran BUMDES dalam menggerakkan perekonomian desa, maka dalam program KKN Tematik ini kami memilih mitra BUMDES Jogoreso. BUMDES yang terdapat di desa Kedung Peluk merupakan bidang usaha yang bergerak dibidang kuliner yaitu rumah makan yang dikelilingi oleh tambak disekitarnya. Rumah makan Jogoreso didirikan pada tahun 2021 dan diharapkan dapat menjadi salah satu penggerak perekonomian Desa Kedungpeluk. Namun rumah makan ini masih memiliki permasalahan, yakni tempat ini belum dikenal oleh masyarakat luas serta kurangnya daya tarik dan promosi dari BUMDES dan ditambah lagi dengan pasca situasi Pandemi yang membuat eksistensi BUMDES Desa Kedung Peluk kian meredup.

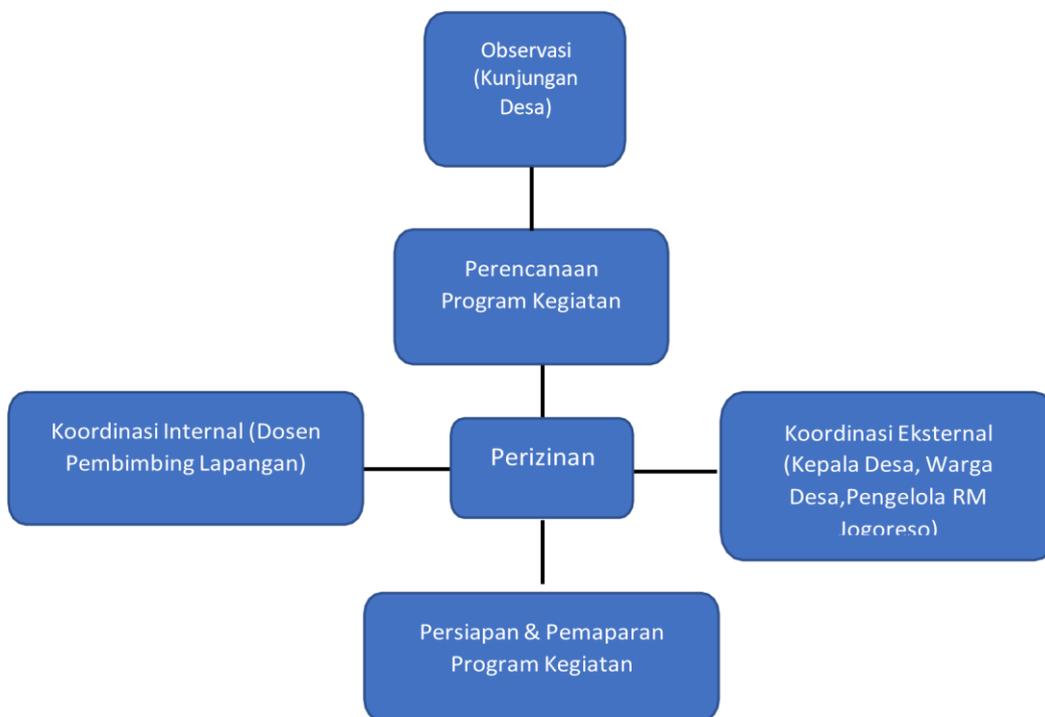
2. ANALISIS SITUASIONAL

BUMDES Jogoreso terletak di Desa Kedung Peluk terletak di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo yang berdiri diatas TKS (Tanah Kas Desa), seluas kurang lebih 9.000 meter. Desa Kedung Peluk merupakan salah satu desa yang mempunyai aset tambak yang ada di Candi Sidoarjo dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, dengan dikelolanya tambak di sekitar desa Kedung Peluk sebagai objek mata pencaharian. Rumah makan ini berada ditengah-tengah sungai kedung peluk serta tambak milik desa pengelolaan tambak ini adalah melestarikan sumberdaya alam, melestarikan kerajinan lokal, dan meningkatkan pendapatan petani tambak atau masyarakat sekitar lokasi tambak ikan. Namun permasalahan yang dimiliki rumah makan Jogoreso yaitu akses masuknya terbilang cukup jauh dari jalan raya sehingga masyarakat luas kurang mengetahui keberadaan rumah makan Jogoreso serta tidak ada penanda pada pintu masuk rumah makan Jogoreso. Kuliah Kerja Nyata di Universitas Bhayangkara Surabaya menjadi salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswanya di tengah-tengah masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah yang ada di Desa Kedungpeluk. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan Rumah Makan Jogoreso yang diharapkan dapat menjadi ikon UMKM di Desa Kedungpeluk sehingga Desa Kedungpeluk.

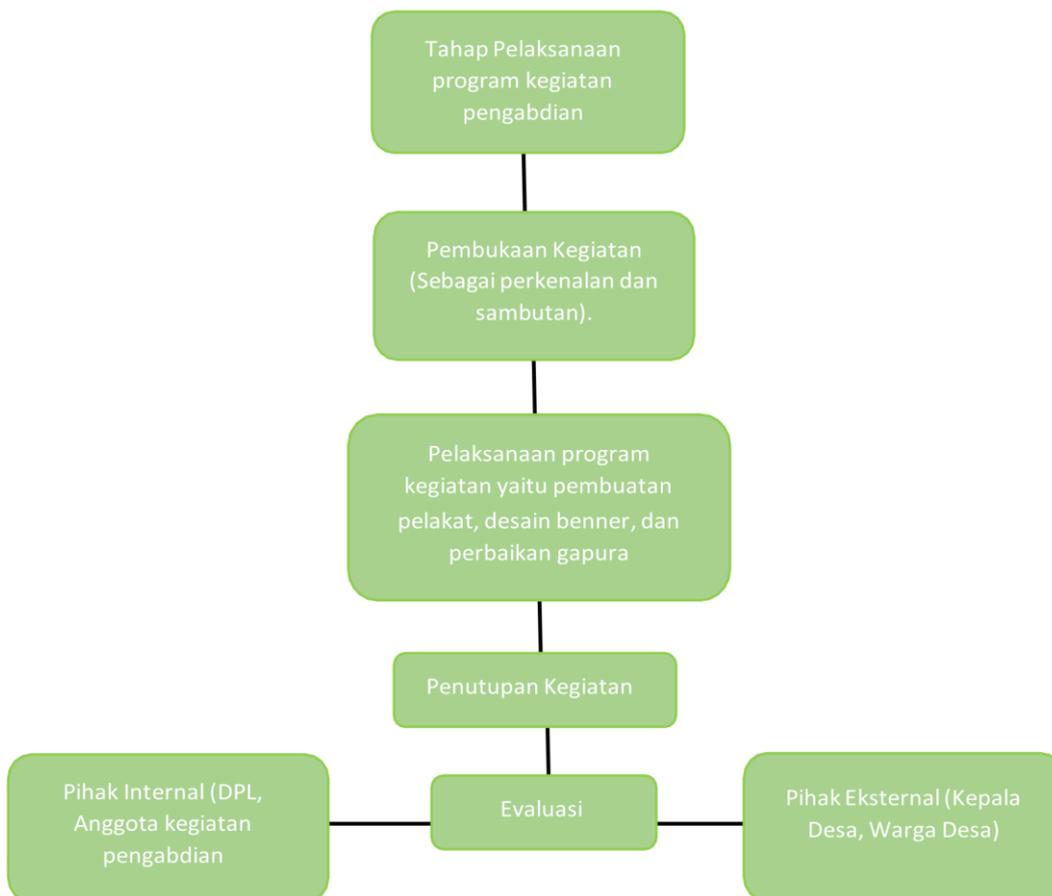
3. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini kami menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara langsung supaya sasaran yang sudah ditentukan dapat terwujud di Desa Kedung Peluk. Kami mengawali kegiatan tersebut dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi yang akan dijadikan obyek dan melakukan perizinan kepada Kepala Desa Kedung Peluk, lalu melakukan pendekatan kepada warga desa serta pekerja di Rumah Makan Jogoreso untuk membantu dan memberikan saran dalam menyiapkan beberapa hal terkait dengan kegiatan pembuatan plakat dan perbaikan gapura di area rumah makan Jogoreso.

TAHAP 1



TAHAP 2



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa guna mengembangkan perekonomian Desa dan berdasar dari kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh desa. BUMDES merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang asalnya dari hasil sumber daya alam desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa, pelayanan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Sebenarnya rumah makan Jogoreso sendiri sudah berkembang cukup baik, akan tetapi pihak pengurus masih kesulitan tentang promosi BUMDES tersebut sehingga masyarakat luas belum mengetahui keberadaannya. Melihat permasalahan tersebut, kami memiliki rencana untuk memberikan solusi dengan membuat plakat yang bertuliskan RM Jogoreso, pemasangan benner di area sebelum memasuki Desa Kedung Peluk dan perbaikan atap gapura.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 11 November 2022 dengan pelaksanaan selama kurang lebih 10 hari dimana dalam kegiatannya dimulai dari proses pengecatan tulisan selamat datang dan plakat "RM Jogoreso", pemasangan bambu sebagai dinding plakat, perbaikan atap gapura, mendesain media promosi, pembersihan area rumah makan Jogoreso serta pemasangan benner di pinggir jalan sebelum memasuki desa Kedung Peluk.



Gambar 1. Pemasangan Bambu Plakat



Gambar 2. Pengecatan Plakat Plakat



Gambar 3. Desain Benner



Gambar 4. Pemasangan Benner 1



Gambar 5. Perbaikan Atap Gapura



Gambar 6. Pembersihan Area Rumah Makan Jogoreso

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat, kegiatan pengembangan BUMDES Jogoreso nantinya diharapkan para karyawan dan pengelola rumah makan dapat meningkatkan promosinya lebih baik lagi serta merawat rumah makan secara mandiri, dan diharapkan dapat membuat inovasi-inovasi baru untuk keberlangsungan BUMDES Jogoreso supaya dapat menjadi penggerak perekonomian desa. Sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi dan lebih banyak peminat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Kedung Peluk merupakan desa yang sangat berpotensi dengan wisata kulinernya, dari segi geografis lokasi yang popler dari desa Kedung Peluk yaitu kolam pancing, hal inilah yang mendorong kepala desa Kedung Peluk untuk mendirikan BUMDES berupa rumah makan Jogoreso. Namun kurangnya promosi serta akses yang cukup jauh dari jalan utama membuat rumah makan ini kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Tujuan kami dalam kegiatan KKN pada kali ini yaitu untuk memperindah area rumah makan dan mempromosikannya untuk menarik minat masyarakat luas supaya tertarik untuk mengunjungi rumah makan Jogoreso serta meningkatkan kesadaran para karyawan untuk menjaga keindahan dan keestetikan area rumah makan Jogoreso.

Kami berharap setelah terealisasikan kegiatan pengabdian kami, para karyawan dan warga desa tetap merawat dan menjaga rumah makan Jogoreso agar tetap bermanfaat dan semakin menarik minat masyarakat untuk mengunjunginya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kelompok 025 tahun 2022 terlaksanakan dengan bantuan warga desa Kedung Peluk, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya, Kepala Desa Kedung Peluk. Serta terima kasih kepada seluruh anggota kelompok 025 kegiatan pengabdian 2022.

1. Bagus Ramdana K.A	(Fakultas Teknik)	(2014321003)
2. Sisca Kurnia Sari	(Fisip I.Komunikasi)	(2013211020)
3. Sasha Meydi Cerilda	(Fisip I.Komunikasi)	(2013211033)
4. Alifia Julianti	(Fakultas Teknik)	(2014321006)
5. Vicy Yuliasari	(Fisip Adm Publik)	(2013121011)
6. Dhurrotul Machbubah	(Fisip Adm Publik)	(2013121016)

7. Alfaris Wahyudi	(Fakultas Teknik)	(201421007)
8. Ahmad Arif Muzzanni	(Fakultas Teknik)	(2014321009)
9. Alif Nur Hidayat	(Fisip I.Komunikasi)	(2013211003)
10. Rizaldi Abdilah	(Fakultas Teknik)	(2014311002)
11. Akmal Rizky Pratama	(Fakultas Teknik)	(2014321007)
12. Laila Della Amanda	(Fisip Adm Publik)	(2013121002)
13. Sonia Ayu M.P	(Fakultas Teknik)	(2014311002)
14. Adam Badrutamam	(Fakultas Hukum)	(1911121041)
15. Adelia Elvizar R.	(Fakultas Hukum)	(1911121005)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://koransatu.id/rm-jogoreso-bumdes-andalan-desa-kedungpeluk-sidoarjo/>
- [2] https://id.wikipedia.org/wiki/Kedungpeluk,_Candi,_Sidoarjo
- [3] Sumber foto kegiatan "DekDok Kegiatan pengabdian (2022) kel. 025 "Desa Kedung Peluk, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur
- [4] <https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-desa-apafungsinya?page=all>
- [5] Sumber gambar bagan (2021) jurnal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kelompok 025 Desa Kedung Peluk, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur